Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 1, Januari, 2022, hal. 103-107

E-ISSN 2809-3623
homepage: http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp

Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Peningkatan Disiplin Protokol Kesehatan di Desa Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya

Netty Herawaty[1], Lina Sunyata[1], Ully Nuzulian[1], Ratu Zahira Lutfie[1], Nahot Tua Parlindungan Sihaloho[1*]

[1]Universitas Tanjungpura
Jalan Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia
***Email: nahotsihaloho@fisip.untan@ac.id**

ABSTRAK. Meski jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kubu Raya cukup tinggi, namun masyarakat tetap memilih untuk tetap beraktivitas sebagaimana mestinya tanpa mengkhawatirkan jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Untuk mengatasi masalah minimnya informasi Covid-19 di desa, hal ini dilakukan dengan memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat di desa dengan program peningkatan pemahaman masyarakat tentang potensi pencegahan penularan Covid-19 yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tindakan nyata yang penting, yaitu dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. masyarakat dengan proses wawancara tentang pemahaman mereka sebelumnya tentang pandemi Covid-19, cara pencegahan penyebaran COVID-19 adalah dengan mempraktekkan cuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini berlangsung di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan gaya hidup masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap pada siang hari, yang meliputi sosialisasi, penyuluhan, pemasangan spanduk informasi, dan pembagian masker. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peningkatan wawasan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan di luar rumah. Peningkatan pengetahuan masyarakat diketahui melalui peningkatan hasil tes awal (pre-test) dan hasil akhir (post-test). Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan banyak manfaat bagi masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19.
Kata Kunci: *Penyuluhan, Pencegahan, Covid-19, Protokol Kesehatan*

ABSTRACT. Although the number of positive confirmed cases of Covid-19 in Kubu Raya Regency is quite high, people still choose to continue their activities as they should without worrying that the number of positive Covid-19 patients in Indonesia continues to grow. To overcome the problem of the lack of Covid-19 information in the village, this is done by providing direct understanding to the community in the village with a program to increase public understanding about the potential for preventing Covid-19 transmission, namely Community Service which is carried out through several important concrete actions, namely by providing outreach to the community. the community with the interview process about their previous understanding of the Covid-19 pandemic, the way to prevent the spread of COVID-19 is to practice good and correct hand washing. This activity took place in Sungai Kakap Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. This activity aims to increase public awareness and lifestyle during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out in four stages during the day, which included socialization, counseling, installation of information banners, and distribution of masks. The result of this Community Service activity is an increase in public awareness about the importance of discipline in implementing health protocols in every activity outside the home. Increased public knowledge is known through increasing the results of the initial test (pre-test) and final results (post-test). This program is expected to be sustainable with many benefits for the community to prevent the transmission of Covid-19.

Keyword: *Counseling, Prevention, Covid-19, Health Protocol*

Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0

Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 1, Januari, 2022, hal. 103-107
E-ISSN 2809-3623
homepage: http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang mengalami rasa tidak aman akibat pandemi Covid-19 yang melumpuhkan pergerakan manusia dengan berdiam diri di rumah dan melumpuhkan berbagai sektor antara lain pariwisata, manufaktur, bisnis, transportasi, media sosial, pangan, dan khususnya pendidikan. Indonesia.

Pemerintah Indonesia merespon pandemi Covid-19 dengan berbagai kebijakan untuk mengantisipasi, melindungi dan mengurangi orang dengan Covid-19, telah menetapkan beberapa aturan antara lain pembatasan kegiatan di luar, kegiatan sekolah di rumah, bekerja dari rumah, pembatasan ibadah di tempat ibadah, hingga mengeluarkan Surat Edaran No. 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Idul Fitri 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriah, ditambah Adendum/lampiran yang mengatur tentang perpanjangan batas waktu perjalanan nasional, yaitu H-14, larangan mudik (22 April hingga 5 Mei 2021) dan larangan mudik H+7 (Mei 1824, 2021)(Satgas Covid-19, 2021)

Sampai tanggal 5 September 2021, di Provinsi Kalimantan Barat terdapat terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 37.161 kasus, 1.778 kasus suspek, 296 kasus suspek dirawat di rumah sakit dan 24.9660 kontak dilakukan (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2021). Kabupaten Kubu Raya yang berabatasan langsung dengan Kota Pontianak per tanggal 4 September 2021 terdapat 3.335 kasus terkonfirmasi, isolasi/dirawat sebanyak 34 orang, dan meninggal dunia sebanyak 107 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2021). Namun meskipun masih tingginya kasus terkonfirmasi Covid-19 masyarakat tetap lebih memilih untuk tetap beraktivitas sebagaimana mestinya tanpa mengkhawatirkan kesembuhan kasus, yang jelas menunjukkan bahwa jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia terus meningkat (Desnithalia & Purba, 2021). Masyarakat belum menyadari bahwa virus ini sangat perlu dicegah, utamanya masyarakat di desa yang belum banyak mendapatkan informasi tentang virus Covid-19 karena akses informasi internet yang kurang baik di beberapa desa (Surtimanah et al., 2021). Masalah kurangnya informasi Covid-19 di desa dapat diatasi dengan memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat di desa dengan program peningkatan pemahaman masyarakat akan potensi pencegahan penularan Covid-19. Misalnya dengan Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tindakan nyata yang penting, yaitu dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara tentang pemahaman mereka sebelumnya tentang pandemi Covid-19, cara mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan mempraktikkan cuci tangan yang baik dan benar.

Partisipasi dari masyarakat menentukan keberhasilan atau kegagalan program pencegahan penyebaran Covid-19 (Susanti et al., 2020)(Hermawan & Rofiq, 2020). Kegiatan ini dilakukan selama sehari dengan harapan membawa perubahan kepada masyarakat agar dapat lebih waspada dan sadar bahwa pemberantasan Covid-19 lebih efektif dengan cara mencegahnya.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan di desa, Tim Dosen FISIP Universitas Tanjungpura yang terdiri dari Dr. Netty Herawati, M.Si., Dr. Lina Sunyata, M.Si., Ully Nuzulian, S.IP. M.Si., Ratu Zahira Lutfie, S.I.P. M.Si., serta Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd. M.I.P terlebih dahulu berkoordinasi dengan mitra dan pihak terkait untuk melaporkan pelaksanaan langkah peningkatan disiplin protokol kesehatan Covid19 di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya mengenai jadwal pelaksanaan, bentuk dan teknik kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan ini sangat penting untuk menghindari

Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 1, Januari, 2022, hal. 103-107
E-ISSN 2809-3623
homepage: http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp

hal-hal yang tidak diinginkan mengingat pemerintah telah memberlakukan kebijakan *physical* dan *social distancing* yang melarang keramaian atau adanya kerumunan.

Penyuluhan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yaitu pendekatan langsung digunakan pada saat proses pelatihan agar masyarakat bersemangat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan (Hadi, 2020) (Haris, 2014). Masyarakat diharapkan banyak mendapatkan informasi baru dari materi penyuluhan dan terjadi perubahan perilaku untuk selalu menerapkan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktivitas di luar rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai aspek penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dalam kehidupan di Adaptasi Kebiasaan Baru *(New Normal).*

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Penyuluhan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang berlangsung dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada masyarakat yaitu penyuluhan tentang pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan serta penerapan aturan yang telah ditetapkan pemerintah seputar wabah penyakit yang sedang terjadi saat ini yaitu Covid-19. Dalam kegiatan penyuluhan ini, Dr. Netty Herawati, M.Si selaku narasumber pada penyuluhan memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang aturan di era Adaptasi Kebiasaan Baru *(New Normal)* seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah beraktivitas. Kenormalan baru merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan untuk melakukan aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan pada pandemi Covid-19 (Habibi, 2020). Pemerintah merekomendasikan agar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan virus yang telah merenggut ratusan ribu nyawa di seluruh dunia dengan cara menjaga kesehatan yang baik.

Gambar 1. Tangkapan Layar Youtube Kegiatan Penyuluhan

Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 1, Januari, 2022, hal. 103-107
E-ISSN 2809-3623
homepage: http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp

Pemasangan Spanduk Informasi

Setelah kegiatan penyuluhan yang berlangsung selama 2 jam, kegaitan selanjutnya adalah Pemasangan Spanduk sebagai bentuk himbauan kepada masyarakat sebagai pengetahuan dasar dan himbauan tentang bahaya Covid-19 dan mengantisipasi penyebaran virus agar masyarakat di Desa Sungai Kakap dapat berhati-hati dan selalu menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid19. Cara ini merupakan cara yang sangat efektif untuk menyampaikan berita tentang virus Covid-19. Spanduk/fasilitas MMT ditempatkan di lokasi-lokasi strategis atau ruas jalan yang dapat dibaca atau dijangkau oleh warga masyarakat setempat sehingga seluruh anggota dapat mengantisipasi pencegahan penyebaran Covid-19.

Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Setelah selesai melakukan pemasangan spanduk, Tim Dosen FISIP Universitas Tanjungpura melakukan pembagian masker kain gratis kepada masyarakat yang melintas di sekitar Aula Desa Sungai Kakap. Pembagian masker dimaksudkan untuk mengajak masyarakat membiasakan diri menggunakan masker di luar rumah guna mencegah penularan Covid19.

SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan penting yang dilakukan sebagai pengabdian Dosen dalam rangka menghentikan penyebaran Covid-19, khususnya di Desa Sungai Kakap, Kabuaten Kubu Raya. Kegiatan tersebut meliputi penyuluhan, pemasangan spanduk informasi, serta pembagian masker dan hand sanitizer. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat mitra Desa Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Selama berlangsungnya kegiatan, para Tim Dosen, Aparatur Desam dan peserta penyuluhan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu, memeriksa suhu tubuh, memakai masker, menjaga jarak 2 meter, serta mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan. Diharapkan para mitra dapat melanjutkan program ini dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat mencegah penularan Covid-19.

REFERENSI

Desnithalia, F. A., & Purba, H. P. (2021). Pengaruh Work Life Balance dan Fear of COVID-19 terhadap Burnout pada Perawat Rumah Sakit. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, *1*(2), 1141. https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28580

Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya. (2021). *Update Data Persebaran Covid19*. https://dinkes.kuburayakab.go.id/

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2021). *Informasi Covid-19*. https://dinkes.kalbarprov.go.id/sebaran-covid19/

Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, *13*(2), 50–62. journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A

Hermawan, Y., & Rofiq, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *4*(1), 17–22.

Satgas Covid-19. (2021). Addendum SE Satgas Nomor 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Midik Hari Raya Idulfitri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran COVID-19 Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriah. *Satgas Covid -19*, 1–5. https://covid19.go.id/

Surtimanah, T., S, I. N., Hanifah, H., Alfianita, D., Audia, S. S., & Mulyawan, P. (2021). Perilaku Pencegahan dan Sumber Informasi Covid-19 di Pedesaan dan Perkotaan Prevention Behavior and Information Sources of Covid-19 in Rural and Urban Areas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(2), 82–93.

Susanti, S., Kistyanto, A., Anwar, M. K., & ... (2020). Pencegahan Penyebaran Covid-19

Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 1, Januari, 2022, hal. 103-107
E-ISSN 2809-3623
homepage: http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp

Melalui Peningkatan Ketahanan Pangan Bagi Warga Terdampak di Surabaya. *Abimanyu: Journal of …*, *1*, 1–7. https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/view/9744